

**POLA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19 DI PAUD/RA  
AL-HIKMAH AMBON**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
A M B O N  
2022**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : POLA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
MANDIRI PADA MASA PANDEMI COVID 19  
DI PAUD/RA AL-HIKMAH AMBON

**NAMA** : ASNI GOA

**NIM** : 160301106

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 12 Desember 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**DEWAN MUNAQASYAH**


**Pembimbing I** : Djamilia Lasaiba, MA

**Pembimbing II** : Dr. Maimunah, MA

**Penguji I** : Nur Khozin, M.Pd.I

**Penguji II** : Saida Manilet, M.Pd.I

**Diketahui oleh:**  
Ketua Program Studi PAI  
IAIN Ambon

  
**Saddam Husein, M.Pd.I**  
NIDN. 2021019101

**Disahkan oleh:**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon

  
**Dr. Ridkwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP. 19731105200031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asni Goa  
NIM : 160301106  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pola Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD/RA Al-Hikmah Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2022  
Saya Yang Menyatakan



**ASNI GOA**  
NIM. 160301106

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***MOTTO***

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. (Q.S Al

Baqarah : 186)

*Intelligence plus character – that is the goal of true education*

(Martin Luther King Jr)

Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali, sebab hidup hanyalah rangkaian proses yang tak akan pernah selesai, Perjuangan merupakan bukti bahwa engkau belum menyerah.

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua Almarhum Ayahanda tercinta Sulaiman Goa Mama tersayang Johra Bahta, dan Abangku Fadli Goa serta Ketujuh Saudaraku, Agama Bangsa dan Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil Skripsi ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si. selaku Wakil Rektor I, pada Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga., Dr. Ismail Tuanaya, M.M. selaku Wakil Rektor II, pada Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III, pada Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil Dekan I, pada Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, pada Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan

serta Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III, pada Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M.Pd.I dan Saida Manilet, M.Pd
4. Djamila La Saiba. M.A dan Dr. Maimunah, M.A selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini
5. Nur Khozin, M.Pd.I dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Para dosen, Asisten, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
7. Semua staf dewan dosen program studi Pendidikan Agama Islam atas segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam rangka proses penyelesaian skripsi ini dan pimpinan pusat Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas literature yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Almarhum Ayah Sulaiman Goa dan Ibu Johra Bahta yang telah memberikan dukungan moril maupun material dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu Maya Nurfadhillah, S.Pd, Kepala sekolah PAUD/RA Al-Hikmah Ambon beserta staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada Abangku Fadli Goa, Saleh Goa, Akmal Goa, dan cacaku Sadia Goa, Amalia Goa dan adikku Tain Goa, Arjuna Goa yang telah menjadi support sistem dan telah memberikan dukungan, doa selama penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.
11. Kepada Ortom Muhammadiyah dan almamater tercinta Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan seluruh kader IMMawan dan IMMawati Kota Ambon yang telah bersama-sama berbagi ilmu di waktu ekstrakurikuler
12. Sahabat-sahabatku Safira Alhamid, Wiwin Fatsey, Bida Fatsey, Yunita Bahta, yang telah bersama untuk saling menguatkan dalam proses kehidupan.
13. Wiwin Fatsey, Rahma Fatsey, Nani Miranti, Novianti, Jihan, dan Juniati, Partner berjuang saya yang selalu memberikan motivasi, memberikan warna-warni selama dibangku kuliah sampai saat ini.
14. Kepada seluruh keluarga besar Ikatan Mahasiswa Pemuda Pelajar Waetawa.
15. Rekan-rekan seperjuangan pendidikan Agama Islam Kelas D serta teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan motivasi partisipasinya selama penulis menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis skripsi ini berjalan dengan lancar. Saudara, keluarga, teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dengan doa dan dukungan sehingga penulis dapat melalui segala rintangan dan sampai



pada tahap ini serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selaku insan biasa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan ini masih terdapat kekeliruan, kesalahan, dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi pengetahuan, tenaga maupun materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Dan semoga rahmat dan karunia-Nya yang maha pemurah senantiasa menyertai kita. *Amin Ya Robbal A'ala min*

Ambon, Desember 2022  
**Penulis**



## ABSTRAK

**Asni Goa, Nim 160301106.** Dosen Pembimbing I, Djamila Lasiba, M.A, M.Ag dan Pembimbing II, Dr.Maimunah, M.A, Judul: Pola Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Pembentukan karakter Mandiri pada Masa Pandemi Covid 19 di PAUD/RA Al-Hikmah Ambon.

Lembaga pendidikan anak usia dini yakni di PAUD AL-Hikmah Ambon. Setelah melakukan observasi awal, penulis melihat bahwa banyak anak yang belum mandiri walaupun sudah dibiasakan dengan kemandirian, kemudian ada guru yang merasa sulit dalam membimbing anak dalam hal kemandirian serta ada beberapa orang tua yang mengeluh dalam hal melatih kemandirian anaknya. Dan kebanyakan pembelajaran karakter yang dibiasakan di PAUD AL-Hikmah Ambon yakni kedisiplinan.

Menginjak 3-6 tahun, dimana mereka telah mampu berkomunikasi dan telah memahami apa yang disampaikan oleh orang dewasa (orang tua) mereka, sebagai contoh film-film dari budaya barat yang tidak pantas dilihat anak-anak, dan masih banyak lagi bentuk yang lainnya yang memang pada kenyataannya film-film tersebut memberikan pembelajaran yang tidak baik.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 3 orang guru dan 12 orang peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pola pendidikan Islam anak usia dini dalam membentuk karakter mandiri di PAUD/RA AL-Hikmah Ambon pada pandemik covid-19 yaitu yakni pola pendidikan demokrasi. Pola pendidikan demokrasi ini diterapkan secara baik bagi anak-anak.baik di dalam maupun di luar kelas. Faktor pendorong dalam membentuk karakter mandiri adalah motivasi dan niat sebagai guru kemudian ada modul-modul pilar karakter kemandirian, kemudian koordinasi guru dengan orang tua untuk membantu guru dalam membentuk karakter kemandirian peserta didik di rumah. Sedangkan faktor penghambat yang utama adalah kurangnya sinkronisasi antara karakter mandiri yang diterapkan guru di sekolah PAUD dengan karakter mandiri yang diterapkan orang tua di rumah. Kedua yakni dimasa pandemi covid 19, pembelajaran lewat online, lewat VC atau youtube tidak dapat membuat anak-anak berkarakter, karena anak PAUD butuh contoh secara langsung.

**Kata Kunci : *Pola Pendidikan Islam, Karakter mandiri***

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	<b>8</b>
A. Pola Pendidikan .....	
B. Pendidikan Anak Usia Dini .....	10
C. Konsep Karakter Mandiri .....	14
D. Konsep Pandemi Covid 19 .....	18
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Kehadiran Peneliti .....	39
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Subjek Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	41
G. Analisis Data .....	42
H. Pengecekan Ke Absahan Data.....	43
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Paparan Data.....	45
B. Temuan Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	57

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia sekarang ini sedang dihadapkan kepada situasi yang kurang menguntungkan. Kondisi ini terjadi sejalan dengan semakin banyaknya kenyataan tentang lemahnya karakter bangsa Indonesia yang selama ini diyakini sangat kuat dan teguh memegang sendi-sendi kehidupan yang arif dan bijaksana. Bukti nyata lemahnya karakter bangsa ini dapat kita saksikan di sekitar lingkungan kita. Budaya korupsi, nepotisme, kolusi, hilangnya budaya malu, maraknya penyanjung ketidakjujuran, dan pelemahan potensi anak oleh bangsa kita sendiri semakin kerap kita dengar dan saksikan. Kondisi ini sangat memprihatinkan sekaligus menjadi aib bagi pendidikan di Indonesia.<sup>1</sup>

Pendidikan anak merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini adalah dari lahir sampai delapan tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkembangkan serta melatih dan mengajarkan berbagai potensi kemampuan dasar anak yang salah satunya adalah melatih kemandirian anak.

---

<sup>1</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 27.

Kemandirian merupakan suatu sikap yang diperoleh secara kumulatif melalui proses yang dialami seseorang dalam perkembangannya, dimana dalam proses menuju kemandirian, individu belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya sampai ia mampu berpikir dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi setiap situasi. Aktivitas bersama membantu anak untuk menanamkan cara berfikir dan bersikap di masyarakat dan menjadikannya sebagai caranya sendiri. Orang dewasa (teman sebaya yang lebih tua) seharusnya membantu mengarahkan dan mengorganisasi proses pembelajaran anak sehingga anak mampu menguasai dan menginternalisasikan secara mandiri.

Dalam menerapkan karakter kemandirian diperlukan berbagai aspek-aspek pendidikan, mulai dari pendidikan informal, non formal dan formal. Karakter kemandirian selain di laksanakan di pendidikan informal juga diterapkan pada pendidikan non formal dan formal.

Sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu "...mencerdaskan kehidupan bangsa ...". Untuk mewujudkan tujuan tersebut, MPR-RI telah mengamandemenkan UUD 1945 yang menghasilkan pasal 31 ayat (1) yang kemudian dijabarkan secara progresif dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (atau biasa disebut UU sisdiknas) yang didalamnya jelas dan tegas mengamankan program wajib belajar minimal sampai kejenjang pendidikan dasar. Selanjutnya dalam formulasi pasal 28 ayat (1) undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas secara eksplisit dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan

dasar. Pada ayat ke (2) juga dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.<sup>2</sup>

Awal pendidikan itu dimulai sejak anak usia dini atau sejak lahir karena pendidikan usia dini pada dasarnya berpusat pada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat kebutuhan dan kemampuan sang anak oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting.

Ajaran agama Islam pendidikan anak usia dini merupakan sesuatu hal yang paling diutamakan sebagaimana disabdakan oleh rasulullah SAW, yang artinya “tuntutlah ilmu mulai dari buaian sampai masuk ke liang lahad” dasar inilah yang menjadi pijakan bahwa anak usia dini yang sejak mulai lahir perlu diberikan pendidikan yang dalam hal ini bukan saja pendidikan umum tapi juga harus mempelajari pendidikan agama Islam, sebab dalam pendidikan agama islam masalah pendidikan anak merupakan prioritas utama yang harus dipelajari. Karena itulah, pentingnya pendidikan agama islam pada anak usia dini harus ditanamkan agar anak ketika besar dapat membentuk serta memiliki karakter yang baik dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai ajaran agama islam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Imam AL-Ghazali pernah memberi nasehat kepada seorang guru agar berlaku sebagai seorang ayah terhadap muridnya. Bahkan beliau berpendapat bahwa: Hak seorang guru terhadap muridnya adalah lebih besar ketimbang hak seorang ayah terhadap anaknya. Sebab seorang ayah sebagai perantara eksistensi anak di dunia fana ini, sedang sang guru sebagai sebabnya yang kekal. Karena

---

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (Tentang Sistem Pendidikan Nasional). ( Bandung: Citra Umbara 2003), hlm. 23.

gurulah yang menunjukkan murid kepada jalan yang mendekatkan diri kepada Allah ta'ala.<sup>3</sup>

Seorang guru di PAUD/RA harus pandai dalam segala bidang ilmu pengetahuan sehingga mereka dapat menyampaikan materi atau bahan pengajaran di dalam proses belajar mengajar setiap harinya. Di samping mereka harus menguasai metode dan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak.<sup>4</sup>

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yakni di PAUD AL-Hikmah Ambon. Setelah melakukan observasi awal, penulis melihat bahwa banyak anak yang belum mandiri walaupun sudah dibiasakan dengan kemandirian, kemudian ada guru yang merasa sulit dalam membimbing anak dalam hal kemandirian serta ada beberapa orang tua yang mengeluh dalam hal melatih kemandirian anaknya. Dan kebanyakan pembelajaran karakter yang dibiasakan di PAUD AL-Hikmah Ambon yakni kedisiplinan.

Menginjak 3-6 tahun, dimana mereka telah mampu berkomunikasi dan telah memahami apa yang disampaikan oleh orang dewasa (orang tua) mereka, sebagai contoh film-film dari budaya barat yang tidak pantas dilihat anak-anak, dan masih banyak lagi bentuk yang lainnya yang memang pada kenyataannya film-film tersebut memberikan pembelajaran yang tidak baik.

Untuk itu seluruh komponen yang bertanggung jawab dalam hal ini bukan saja orang tua, tapi juga guru, masyarakat dan yang lainnya sebagaimana yang peneliti sampaikan tadi agar dapat memberikan bimbingan dan mendampingi

---

<sup>3</sup>Halim. Dkk, *Materi Pelatihan Pamong Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jawa Timur: PW. MuslimatNU. 2005), hlm. 123.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 123.



anak-anak ketika menonton televisi maupun sarana teknologi yang lain, terutama para orang tua, dan bagi para guru agar dapat membimbing dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam dengan benar dan dapat membentuk karakter mereka sebagaimana yang kita harapkan.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut atau mengkaji lebih dalam tentang Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam membentuk karakter mandiri di PAUD AL-Hikmah Ambon dalam rangka untuk memberikan informasi tentang bagaimana aktivitas pendidikan yang ada pada PAUD AL-Hikmah Ambon.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil judul proposal “Pola Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam membentuk Karakter Mandiri di PAUD AL-Hikmah Ambon”

## **B. Fokus Penelitian**

Karena Luasnya pembentukan karakter kemandirian maka penelitian ini hanya dibatasi pada sebagaimana fokus di bawah ini:

Aspek	Indikator
Karakter kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Belajar sendiri</li> <li>➤ Makan dan minum sendiri</li> <li>➤ Menulis sendiri</li> <li>➤ Tata cara memakai sepatu sendiri</li> </ul>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- A. Bagaimana pola pendidikan Islam anak usia dini dalam membentuk karakter mandiri di PAUD/RA AL-Hikmah Ambon pada pandemik covid 19?
- B. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter mandiri di PAUD/RA AL-Hikmah Ambon pada pandemik covid 19?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah

- A. Untuk mengetahui pola Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam membentuk karakter mandiri di PAUD/RA AL-Hikmah Ambon pada pandemic covid 19.
- B. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter mandiri di PAUD/RA AL-Hikmah Ambon pada pandemik covid 19.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya

dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif PAUD serta proses pembelajarannya yang berbasis karakter dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini ke depan
- b. Bagi pengelola, untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini ke depan.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahfahaman, maka diperlukan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.
2. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dan berada pada rentan usia 0-6 tahun.
3. Karakter kemandirian adalah suatu keadaan seseorang dimana seseorang berdiri sendiri dalam arti tidak bergantung pada orang lain dalam keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab.
4. Pandemic covid 19 adalah virus berbahaya yang awalnya berasal dari hewan yang kemudian bermutasi menginfeksi manusia dengan cara menyerang saluran pernafasan.

Berdasarkan pengertian kata-kata di atas dan untuk menghindari kesalahfahaman judul ini maka secara operasional judul penelitian terfokus pada bagaimana pola pendidikan Islam anak usia dini dalam membentuk kemandirian di PAUD Al-Hikmah Ambon.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat uraian tentang kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi yakni pola pendidikan, pendidikan anak usia dini, konsep karakter mandiri, pandemic covid 19.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

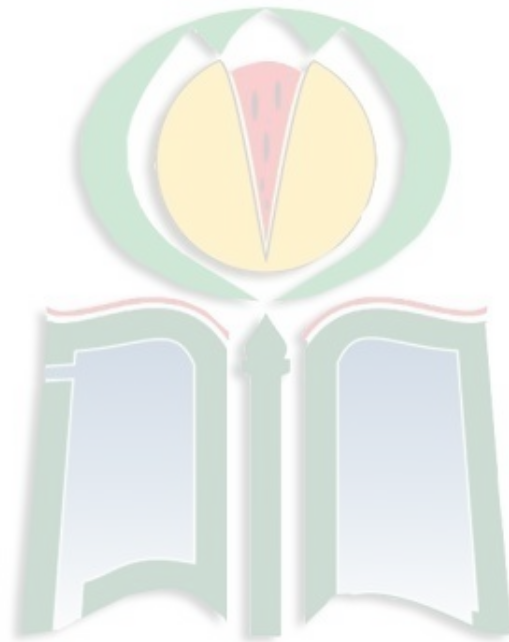
Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi lokasi penelitian, temuan penelitian yang berkaitan dengan karakter mandiri di PAUD AL-Hikmah Ambon serta pembahasan penelitian yang berkaitan dengan teori karekter mandiri pada PAUD.

### **BAB V. KESIMPULAN**

Berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan pikiran rekomendasi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>2</sup>

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan di laksanakan di PAUD Al-Hikmah Ambon setelah diseminarkan.

#### **D. Subjek penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah PAUD dan 3 tenaga pendidik PAUD dan orang tua murid kelas yang diteliti.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*, (Cet. I.: Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 11.

<sup>2</sup>*Ibid.*,hlm. 306.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>3</sup>
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Dengan melakukan teknik wawancara terstandar (*standardized interview*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*). Dengan memilih informan yaitu Kepala sekolah PAUD, alasannya karena kepala sekolah PAUD ini adalah informan kunci sekaligus yang bertanggung jawab besar di lokasi penelitian. Guru pendidikan Anak Usia Dini (Paud), alasannya karena informan sebagai Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di lokasi penelitian.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi dan fotografi.

---

<sup>3</sup>Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 105.



## F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument yaitu:

### 1. Lembar Observasi

#### a. Observasi ke Guru

Observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui tentang aspek pembelajaran yang bersangkutan, apakah sudah sesuai atau belum.

#### b. Observasi ke Peserta didik

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati keadaan, respon dan sikap peserta didik yang terjadi selama penelitian. Hal-hal yang diamati yaitu perilaku positif peserta didik terhadap proses belajar seperti terlibat aktif, tepat waktu, bertanya, mengajukan pendapat, dan menjawab pertanyaan.

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu bentuk instrument yang sering digunakan dalam penelitian yang tujuannya untuk memperoleh data atau keterangan secara langsung dari responden. Instrument yang utama adalah peneliti sendiri. Pada awal penelitian, penelitalah alat satu-satunya. Ada kemungkinan hanya dialah merupakan alat sampai akhir penelitian. Namun setelah penelitian berlangsung diperoleh focus yang lebih jelas melalui wawancara.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 2003), hlm. 34.

Ciri umum manusia sebagai instrument mencakup segi responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respons yang tidak lazim.<sup>5</sup> Adapun instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Tape recorder, kamera, alat perekam video, catatan lapangan dan peneliti adalah instrument kunci dalam penelitian ini.

### G. Analisis Data

Mengenai situasi atau kejadian-kejadian tersebut. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

#### 1. *Data Reducton* (Reduksi Data),

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>6</sup>

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chart, pictogram dan sejenisnya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 160.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta. 2014). hlm. 338.

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 341.

### 3. *Interpretation* (Interprestasi Data)

Interprestasi Data yang diliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kesimpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

### 4. *Conclusion/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan varidikasi),

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau jelas.<sup>8</sup>

## **H. Pengecekan ke Absahan Temuan**

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan triangulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dan juga dengan metode preser deriefing, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 345.

pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-Tahap Penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa :

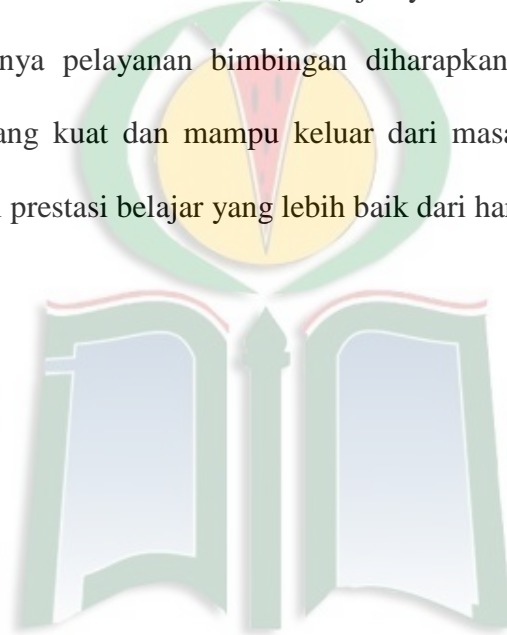
1. pola pendidikan Islam anak usia dini dalam membentuk karakter mandiri di PAUD/RA AL-Hikmah Ambon pada pandemik covid 19 yaitu pola pembelajaran berbasis karakter mandiri berupa pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan mandiri bagi anak, dan pembelajaran bimbingan anak bersifat mandiri agar inovatif, kreatif melalui pembelajaran sentral serta pembelajaran didukung sarana atau fasilitas pembentuk karakter mandiri.
2. Faktor pendorong dalam membentuk karakter mandiri adalah motivasi dan niat sebagai guru kemudian ada modul-modul pilar karakter kemandirian, kemudian koordinasi guru dengan orang tua untuk membantu guru dalam membentuk karakter kemandirian peserta didik di rumah. Sedangkan faktor penghambat yang utama adalah kurangnya sinkronisasi antara karakter mandiri yang diterapkan guru di sekolah PAUD dengan karakter mandiri yang diterapkan orang tua di rumah. Ke dua yakni dimasa pandemic covid 19, pembelajaran lewat online, lewat VC atau youtube tidak dapat membuat anak-anak berkarakter, karena anak PAUD butuh contoh secara langsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:



1. Diharapkan kepada Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun program bimbingan dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi.
2. Dengan adanya pelayanan bimbingan diharapkan peserta didik memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masala belajar, agar dapat merahi prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012).
- Amin, Moh. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan: PT. Goroeda. Buana Indah. 1992.
- Arikunto, Suharmi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Dadang, Hawari, *ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa, 1977.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1979.
- Depdiknas, *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas: 2002.
- Hartoyo, Bambang. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, materi tutor dan pengolahan pendidikan anak usia dini, BPPLSP regional 111, Jawa Tengah*: 2004.
- Halim. dkk, *Materi Pelatihan Pamong Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jawa Timur: PW. Muslimat NU. 2005.
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- langgulong, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: AL-Ma,arif, 1995.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: AL-Ma'rif, 1989.
- Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2012.
- Mutadin, Zainun, "*Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja*", 2010.
- Santrock, John W. *Adolesence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Rosyadi A, Rahmat. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

- Soejono, Ag. *Aliran Baru Dalam Pendidikan (bagian 1)*, Bandung: CV. Ilmu, 1978.
- Sujud, Aswarni, *DAP dan Paradigma Baru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, IKIP. Yogyakarta: 1998.
- Satori Djam'an, dkk, *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan; pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syarbini, Amirullah, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, (Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012.
- Undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (Tentang Sistem Pendidikan Nasional)*. Bandung: Citra Umbara 2003.
- [www.lib.ug.co.id](http://www.lib.ug.co.id) diunduh tanggal 23 Nopember 2019.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyani, ardy novan. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Usia Dini* Jogjakarta: Ar-Rruz Media, 2014.
- Yaumi, Muhammad . *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi* Jakarta: Pt Prenadamedia Group, 2014.

## DOKUMENTASI



**Dokumentasi wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah PAUD/RA Al-Hikmah Ambon Ibu Maya Nurfadhillah, S.Pd**



**Dokumentasi wawancara peneliti dengan Guru PAUD/RA Al-Hikmah Ambon Ibu Fitriyani, S.Pd**



**Dokumentasi wawancara peneliti dengan Guru PAUD/RA Al-Hikmah Ambon Ibu Fitriyani Nengsih, A.M**



**Dokumentasi wawancara peneliti dengan Orang Tua Murid PAUD/RA Al-Hikmah Ambon Ibu Santi Siyauta, S.E**



**Dokumentasi wawancara peneliti dengan Guru PAUD/RA Al-Hikmah Ambon Ibu Husna Relny**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128  
Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag\_kotaambon@rocketmail.com  
Website : kemenagkotaambon.net

**REKOMENDASI**

Nomor : 2021/Kk.25.03/2/PP.00/10/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-903/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Asni Goa  
NIM : 160301106  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI ( Sebelas )

Untuk melakukan penelitian di RA Al Hikmah Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : " Pola Pendidikan Islam Anak Usia ini dalam Pembentukan Karakter Mandiri pada Masa Pendemic Covid-19 di PAUD/RA Al Hikmah Ambon "

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 25 Oktober 2021  
a.n. Kepala  
Kepala-Seksi Pendidikan Islam

**Abdul Karim Kelrey, SE**  
NIP. 197709032005011006

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3623811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

18 Oktober 2021

B- 003 /In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2021  
Izin Penelitian

Kepala Kantor Kementerian Agama  
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berhubungan dengan penyusunan skripsi "**Pola Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam  
Pembentukan Karakter Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Paud/RA Al-  
Hikmah Ambon**" oleh :

Nama : Asni Goa  
NIM : 160301106  
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)

Menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang  
terdaftar di RA Al-Hikmah Ambon terhitung mulai tanggal 21 Oktober s.d. 21  
Oktober 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Sebagaimana:

Rektor IAIN Ambon;  
Kepala RA Al-Hikmah Ambon;  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;  
Yang bersangkutan untuk diketahui.